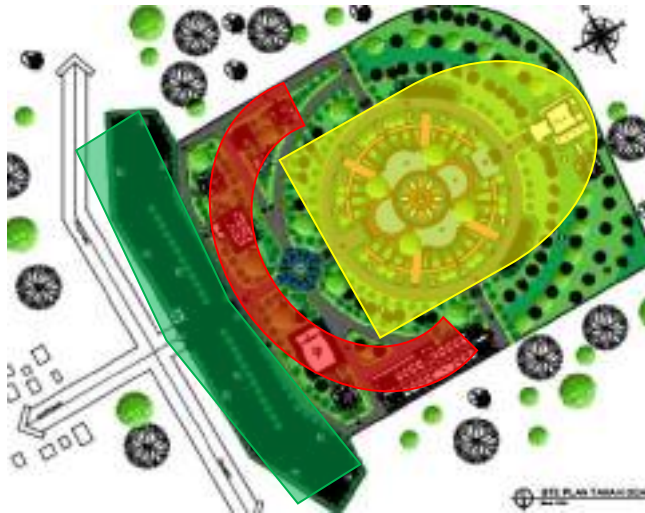


## BAB V

### KONSEP

#### 5.1 Konsep Tapak

##### ➤ Konsep Penzoningan



**Gambar 5.1 Konsep Penzoningan**

-  Zona Penunjang
-  Zona Penerima
-  Zona Utama

Untuk kegiatan yang berlangsung di dalam tapak dibagi menjadi 3 zonayakni:

- Zonapenerima

Zona ini bersifat sebagai area publik yang berfungsi sebagai penerima. Pada area ini terdapat fasilitas – fasilitas penerima yakni : gerbang masuk, pos jaga, parkir, tempat peristirahatan, kantor pengelola & pusat informasi

- Zonautama

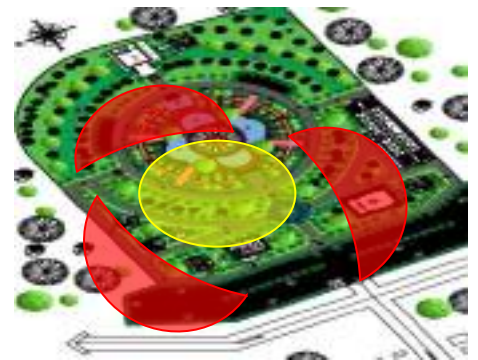
Zona ini bersifat privat yakni untuk pengunjung dan pengelola saja. Pada area ini terdapat fasilitas-fasilitas utamayakni: Taman Doa, kapela, pelataran jalan salib, guamaria

- Zonapenunjang

Zonainiberfungsisebagaipenunjangzonautama.Padaareainiterdapat fasilitas-  
fasilitaspenunjangyakni:rumahpastoral,galeri,pusatcendramata,  
servis

## 5.2 Konsep Penempatan Masa Bangunan

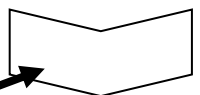
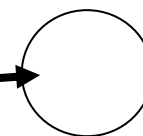
Penataan masa bentuk memusat memberi ruang pada area Taman Gua Maria Ine Mbengu Mbake kemudian dikelilingi bangunan dan perpohonan



**Gambar 5.2 konsep masa.**  
*sumber analisa penulis 2022*

## 5.3 Konsep Filosofi Tapak

Pada bentuk tapak pada zona utama mengikuti bentuk Monstrans. Konsep bentuk sakramen ini melambangkan “**Kesucian**” menandakan bahwasakramen tersebut tidak sembarang di gunakan selain imam. Dan bentuk sakramen tersebut pada tapak yang berhubungan langsung dengan gu'a dan area



jalansalib.

**Gambar 5.3 filosofi tapak**

Di tapaktersebuttidakCumaadasatufilosofimelainkanadatigaiterdridari:

1. sakaremen (kesucian)
2. Ad jesum per maria(menujuyesusmelaluiibunda maria)
3. tangankristus(perlindungan)

#### 5.4 Konsep Sirkulasi

- Sirkulasi Kendaraan

Sirkulasi kendaraan terbagi menjadi dua. Untuk Kendaraan pengunjung dan pengelola berada pada bagian depan ( selatan) sedangkan untuk servis dan kendaraan pastoral berada di samping atau di bagian timur untuk memudahkan akses kebangunan pastoral.

- Sirkulasi Pejalan kaki

Sirkulasi pengunjung berada pada satu pintu masuk yang berada disebelah selatan untuk memudahkan pengunjung.



**Gambar 5.4 Sirkulasi masuk dan keluar**

#### 5.5 Konsep Penempatan Vegetasi

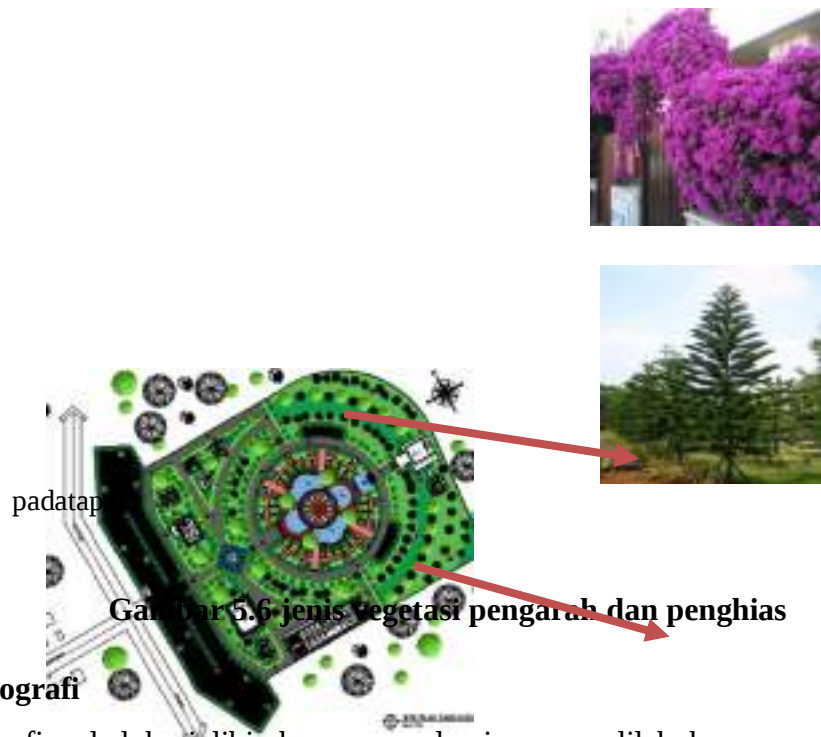
- Vegetasi pada parkir



**Gambar 5.5 vegetasi pada parkir**

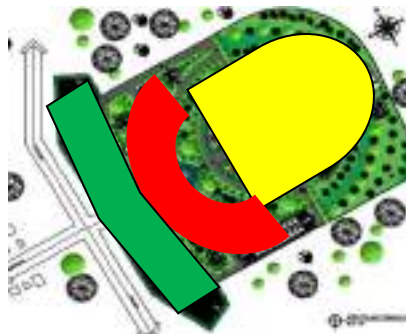
- Vegetasi Dalam Tapak

Vegetasi pada tapak terdiri dari : pohon palem dan pohon cemara sebagai vegetasi pengarah sirkulasi pada tapak, evergreen sebagai vegetasi peneduh dalam tapak dan boungevil sebagai vegetasi penghias



### 5.6 Konsep Topografi

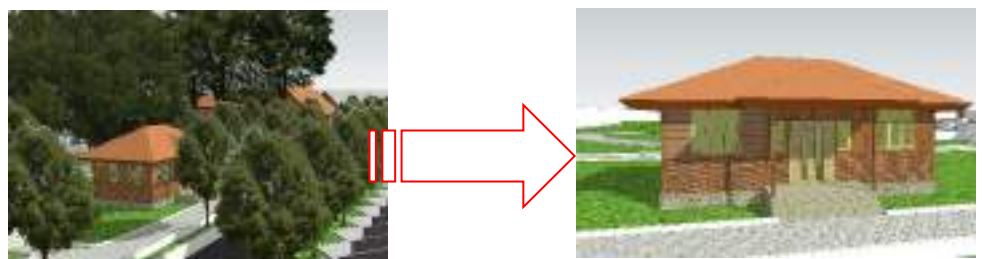
Topografi pada lokasi dibiarkan secara alami namaun dilakukan penimbunan pada masa utama yang menjadi titik pusat pada Masa Taman Doa Gua Maria Ine Mbengu Mbake .

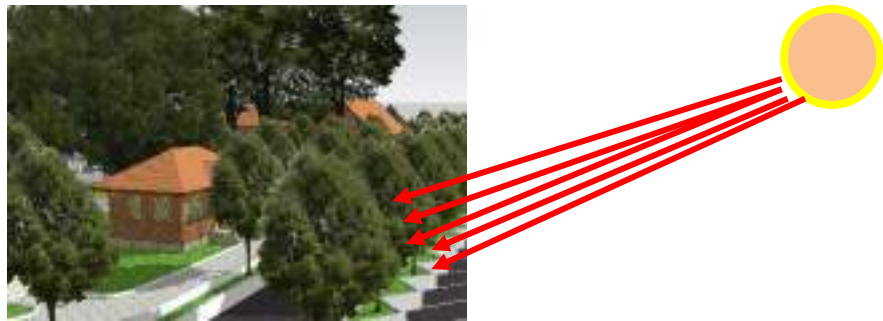


**Gambar 5.7 Penyelesaian Kontur**

### ➤ Konsep Matahari

Mengurangkan ar matahari langsung ke bangunan dengan menggunakan an vegetasi pada sekitar masa bangunan.



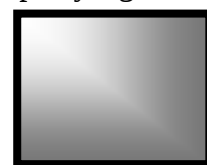
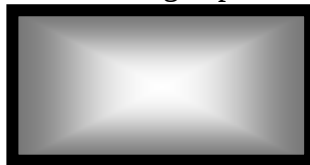


**Gambar 5.17 konsepcahayamatahari**

*Sumber: penulismakalah*

### 5.7 KonsepBentuk dan Tmpilan

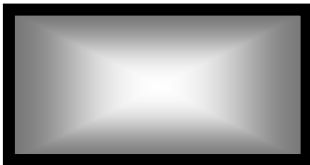
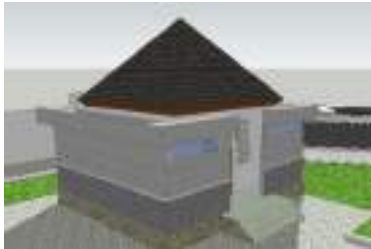
Bentuk dasar masa pada semua bangunan menggunakan bentuk persegi Panjang dan kubus dengan pertimbangannya pola bentuk tapak yang memusat.

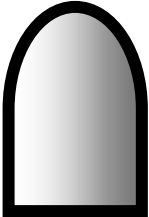
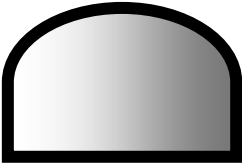


**Gambar 4. bentuk bangunan pesegi Panjang dan kubus**

*Sumber: penulis makalah*

| Nama masa        | Bentuk                                                                               | Tampilan                                                                              |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| kapela           |   |  |
| PenginapanRetret |  |  |

|                   |                                                                                     |                                                                                       |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Aula              |   |    |
| Kantor Pengelolah |    |    |
| Pusat candramata  |   |   |
| Rumah Pastor      |  |  |
| Toilet Umum       |  |  |

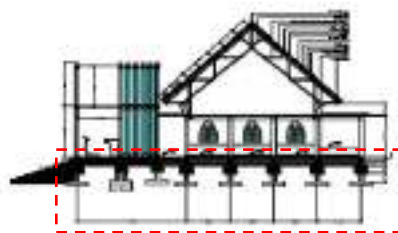
|                   |                                                                                    |                                                                                      |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Pos Jaga          |   |   |
| Stasi Jalan Salib |   |   |
|                   |  |  |

**Tabel 5.1 Bentuk dan Tampilan**  
*Sumber: penulis makalah*

## 5.8 Konsepstruktur dan konstruksi

### 1. sub struktur

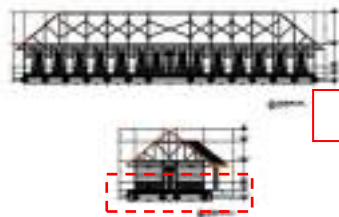
- bangunankapela



#### **KonsepStruktur**

Bawahkapelatersebutmen  
gunakanpondasifootplats  
ebagai  
strukturutamakarenabang  
unantersebut sangat tinggi

- Penginapanretret



Strukturpondasipenginapan  
ret – ret  
menggunakanpodasimeneru  
skarenabangunanantersebutte  
rdiridarisatulantai

- Rumah pastor



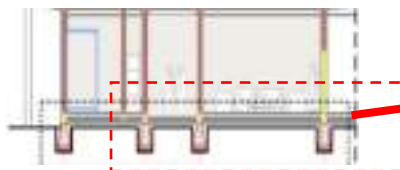
Strukturpodasirumah  
pastor  
menggunakanpondasi  
menerus.

## 2. Supper struktur



Konsepsupperstrukturyangdiguna  
kanyaitukolom,balokdanplatantai

Kolom balok dan plat lantai



Kolom balok dan plat lantai

## 3. Upper struktur

Konsepstrukturatasyangdigunakanyaitukonstruksirangkakayu.Rangka kayuyang digunakan pada atap yakni kuda- kuda dangording.

## 5.9 Konsep Pencapaian

Alternatif yang di pilih adalah Alternatif 1 karena pertimbangan crossing kawasan lokasi perencanaan dan perancangan Masa Taman Doa

Rokambake. Aksesibilitas menuju lokasi terlihat baik. Dan lokasi tersebut tidak jauh dari pemukiman warga .



**Gambar 5.14 pola pencapaian**

Pada zona bangunan menggunakan material yang berkesan alami dan pada area parkir menggunakan paving blok yang bisa menyerap panas matahari

#### **5.10 Kosep material**

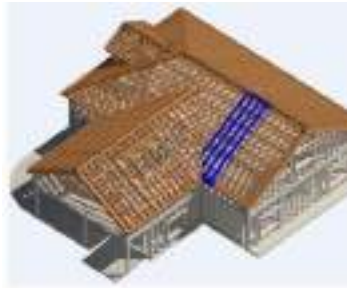
Bahan bangunan sangat menentukan bentuk, konstruksi dan arsitektur

.Sehingga bahan untuk perencanaan struktur dan Konstruksi didasarkan pada beberapa pertimbangan antara lain: kondisi lingkungan, keadaan iklim, tuntutan fungsi bangunan, mudah dilaksanakan dengan teknologi sederhana, ekonomis, kenyamanan pengguna, sesuai konsep Arsitektur Hijau (bahan material yang ramah lingkungan).

Analisis terhadap material bangunan yang diterapkan pada Masa Taman Doa Rokambake, diklasifikasikan berdasarkan material bangunan secara struktural dan non-struktural.

##### **A. Material Struktur**

| Material | Keterangan |
|----------|------------|
|----------|------------|

|                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Beton</p>  | <p>Campuran material mudah didapat Mahal pelaksanaannya dan membutuhkan waktu yang lama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Daya tahan tidak terbatas</li> <li>- Fleksibilitas lebih tinggi dan bentuk dapat lebih bebas</li> <li>- Ketahanan terhadap kebakaran tergantung selimut beton.</li> </ul> |
| <p>Kayu</p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mudah didapat</li> <li>- Harganya relatif murah</li> <li>- Daya tahan 30 tahun</li> </ul> <p>Tidak tahan cuaca, 2-3 tahun perlu pengecekan, 5-7 tahun perlu pemolesan obatan lama.</p>                                                                                |

**Tabel 5.2 material, sumber: penulis makalah**

## B. Material Bangunan Non-Struktur

| Material Plafon                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Bambu</p>  | <p>Direkomendasikan sebagai material plafon di interior maupun eksterior bangunan. Bambu dikenal sebagai bahan bangunan yang elastis dan sanggup menahan beban tarik, geser, tekuk, dan tekan. Hal ini membuat bambu mudah untuk dipotong dan dibentuk</p> |
| <p>Multi-plex</p>                                                                                | <p>Direkomendasikan sebagai material plafon eksterior</p>                                                                                                                                                                                                  |

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>bangunan. Pemasangan plafondinidapatdipasangl<br/>embarantanpadipotong-<br/>potongmaupundapatdibagimenjadi4bagianagarle<br/>bihmudahdalampenataan dan<br/>pemasangannya.<br/>Rangkaplafonddapatmenggunakankayu4/6atau5/<br/>7denganukuranrangkakayu60 cmx60cm.</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

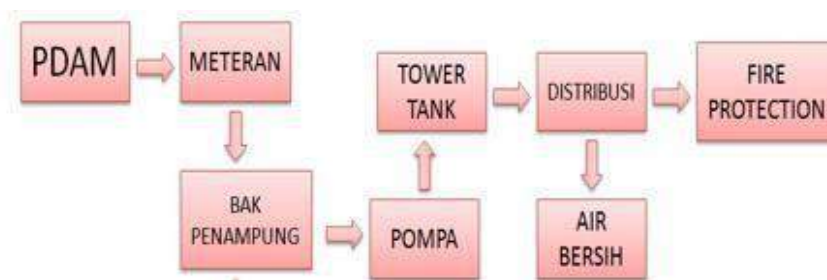
**Tabel 5.3 Material Nonstruktur,***Sumber : Penulis makalah*

## 5.11 Konsep Utilitas

### ➤ UtilitasLingkungan

- Sistemjaringanairbersihdalamkawasan
- Penyediaanairbersihberasal dariPDAMyangditampung padapenampung  
airsebelum didistribusike seluruh bangunan dalam kawasan Taman

Doa Rokambake

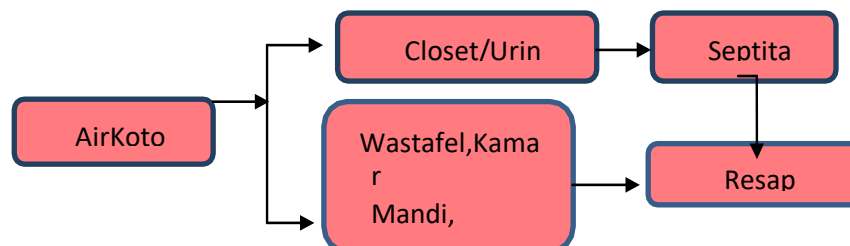


**Bagan 5.1 pendribusan air**

*Sumber: penulis 2022*

### ➤ Sistem air kotor

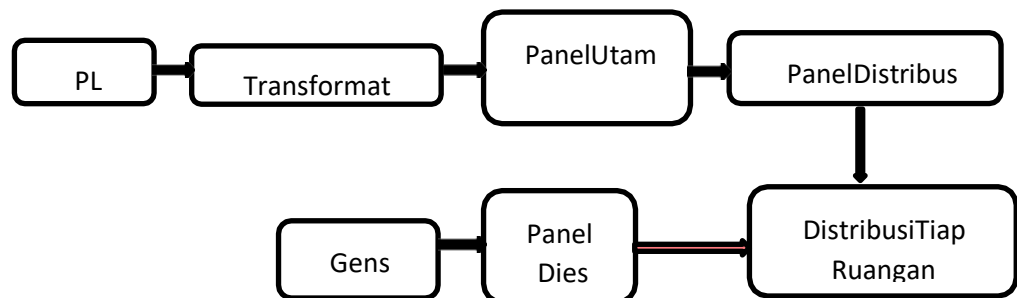
Sitem pembuangan air kotor adalah sitem pembuangan untuk air buangan yang berasal dari kloset dan air buangan yang mengandung kotoran manusia dari alat plambing lain.



**Bagan 5.2 pendistribusian air kotor** *simber : prnulis 2022*

### ➤ Sistem jaringan liustrik

Sumber listrik utama diperoleh dari PLN yang tidak langsung diterima oleh masing-masing bangunan dalam kawasan, namun didistribusikan ke Power House sebagai pengatur jaringan listrik seluruh bangunan. Selain bersumber dari PLN, sumber listrik juga berasal dari generator pada Power House yang digunakan ketika arus listrik dari PLN mengalami gangguan atau dalam kondisi tertentu.



**Bagan 5.3** Pendistribusian listrik dalam tapak

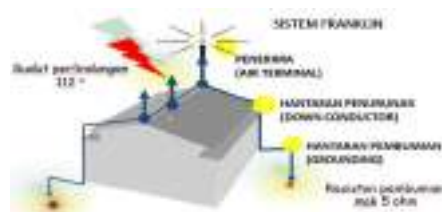
➤ Sistem keamanan



**Gambar 5.15** CCTV

Sistem keamanan CCTV bermanfaat untuk investigasi kriminal dan memberi rasa nyaman para pengunjung di Taman Doa Rokambake.

➤ Jaringan penangkal petir



**Gambar 5.16** penangkal petir

Merupakan suatu perangkat yang berfungsi sebagai serangkai jalan mengalir arus listrik petir menuju ke sebuah bangunan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiyati, A., Sardjono, A. B., & Murtini, T. W. (2019). AKTIVITAS WISATA RELIGI DALAM PERUBAHAN PERMUKIMAN DI KAWASAN BERSEJARAH MENARA KUDUS. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 3(2), 161.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ende, 2019, Ende Dalam Angka 2020 Frick, Heinz, 1996. *Arsitektur dan Lingkungan*. Yogyakarta : Kanisius
- Arsitektur Hijau: Menuju Perancangan Arsitektur Hemat Energi dan Berkelanjutan Sukawi. (2008). Arsitektur Hijau: Menuju Perancangan Arsitektur Hemat Energi dan Berkelanjutan. *Simposium Nasional RAPI VII 2008*.
- Hayati, A., & Amanda, C. (2015). “Religi” sebagai Pendekatan Desain untuk Fasilitas Wisata di Kota Gresik. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 4(2), 31–34.
- Leevianto, J. D. (2017). THE ARCHITECTURAL TECTONICS OF Y.B. MANGUNWIJAYA’S DESIGN AT THE HOLY VIRGIN MARY’S CAGE COMPLEX IN SENDANGSONO. *Riset Arsitektur (RISA)*, 1(2), 209–228.  
<https://doi.org/10.26593/risa.v1i02.2393.209-228>
- Masitha, A. I., & Heston, Y. P. (2015). Rekognisi Bangunan dan Citra Kota. *Seminar Nasional SCAN #6 “Finding The Fifth Element. After Water, Earth, Wind, and Fire” Local Wisdom and Cultural Sustainability*, (21 Mei 2015), 259–270.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek, jilid 2*. Penerbit Erlangga
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta Erlangga
- Santosa, H., & Haripradianto, T. (2014). Pendekatan Arsitektur Hijau pada Perancangan Kawasan Wisata Danau Lebo Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurusan Arsitektur/Fakultas Teknik Universitas Brawijaya*.
- TAMAN WISATA RELIGIUS “INTIMACY DESIGN.” (2013). *Daseng: Jurnal Arsitektur*, 2(2), 142–152.

